

**UPAYA MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP FPB DAN KPK DENGAN
PENDEKATAN RME KELAS 4 SEKOLAH DASAR NATIONAL GLOBAL
SCHOOL**

Dinda Tazkiah¹, Een Unaenah²

^{1,2} PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Tangerang,

¹tazkiahdinda@gmail.com, ²een_unaenah@ymail.com,

ABSTRACT

This study aims to implement an understanding of the concepts of FPB and KPK with the RME Class 4 approach at the National Global School Elementary School. The RME approach learning method has an influence on students' understanding of concepts related to FPB and KPN material. This study aims to describe the conceptual understanding of 4th grade students at SD National Global School. The method used in this study is a type qualitative method (CAR). Namely conducting a learning process that increases the level of understanding or results of the research process. Then the data collected from the results of this study are described in the form of words. The instrument used in this study is in the form of essay questions. In addition to essays, researchers also used interviews, observation and documentation studies. Based on the results of the cycle that lasted for 9 meetings of 3 cycles. It can be concluded that there is an increase in conceptual understanding using the RME method regarding FPB and KPK in grade 4 students of the National Global School Elementary School.

Keywords: FPB and KPK, Understanding, RME, National Global School

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengimplementasikan pemahaman konsep FPB dan KPK dengan pendekatan RME Kelas 4 Sekolah Dasar National Global School. Metode pembelajaran pendekatan RME memiliki pengaruh terhadap pemahaman konsep siswa terkait materi FPB dan KPN. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pemahaman konsep siswa kelas 4 SD National Global School. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif jenis (PTK). Yaitu melakukan proses pembelajaran yang meningkatkan tingkat pemahaman atau hasil dari proses penelitian. Kemudian data yang terkumpul dari hasil penelitian ini di deskripsikan dalam bentuk kata-kata. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa soal esai. Selain esai peneliti juga menggunakan instrumen wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Berdasarkan hasil siklus yang berlangsung selama 9 pertemuan dari 3 siklus. Dapat disimpulkan bahwa terdapat

peningkatan dari pemahaman konsep menggunakan metode RME terkait FPB Dan KPK siswa kelas 4 Sekolah Dasar National Global School.

Kata Kunci : FPB dan KPK, Pemahaman, RME, National Global School

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting dan tidak bisa lepas dari kehidupan karena Pendidikan merupakan suatu kebutuhan menjadi bangsa yang maju tentu merupakan cita cita yang ingin dicapai oleh setiap negara di dunia. Sudah menjadi rahasia umum bahwa maju atau tidaknya suatu negara dipengaruhi oleh faktor Pendidikan. Suatu Pendidikan tentunya akan mencetak sumber daya manusia yang berkualitas baik dari segi spiritual, intelegensi, kemampuan dan Pendidikan pula merupakan proses mencetak generasi penerus bangsa. Inilah seberapa pentingnya Pendidikan.

. Matematika merupakan ilmu dasar yang mendasari perkembangan ilmu ilmu lain. Oleh karena itu matematika menjadi salah satu pelajaran yang penting untuk diajarkan di sekolah. Tujuan pembelajaran matematika di sekolah dasar adalah agar siswa memiliki kemampuan yaitu, memahami konsep matematika, menjelaskan kaitan

antara konsep mengaplikasikan konsep secara luwes.

Salah satu konsep matematika pada materi KPK dan FPB yang diajarkan di sekolah dasar yakni berkenaan dengan konsep bilangan bulat, konsep ini akan terus dipelajari siswa dari kelas 4 sampai kelas 6, materi bilangan bulat ini mencakup sub- sub materi diantaranya operasi hitung bilangan bulat, FPB KPK dan perpangkatan, dalam sub materi tersebut salah satunya terdapat materi Faktor persekutuan terkecil (KPK) dan faktor persekutuan terbesar (FPB). Seperti yang telah kita diketahui bahwa submateri ini berpengaruh terhadap kegiatan sehari- hari siswa baik di rumah maupun di sekolah, seperti pada materi FPB dan KPK yang membutuhkan tingkat pemahaman yang cukup tinggi dan proses pengerjaan yang membutuhkan analisis dan ketelitian yang tinggi pula. Maka dari itu, siswa harus mampu menguasai konsep FPB dan KPK secara menyeluruh sehingga mereka mampu untuk mengerjakan latihan dan menyelesaikan masalah

yang berkaitan dengan materi FPB dan KPK dalam kehidupan mereka sehari-hari.

Berdasarkan hasil observasi awal tanggal 27 Oktober 2022 bertemu dengan Mr. Latip di Sekolah Dasar National Global School sebagai wali kelas 4B ditentukan beberapa masalah terakait dengan pembelajaran MTK. Pertama, diketahui bahwa nilai ulangan harian pada materi KPK dan FPB tergolong rendah dengan nilai rata rata 62,21. Kedua, KKM pada pelajaran Matematika di kelas 4 tergolong rendah dengan nilai 70. Ketiga, metode yang digunakan guru merupakan metode yang lama dan membosankan bagi mayoritas siwa atau metode tersebut tidak cocok dengan siswa di kelas. Keempat, siswa tidak selesai dalam mengerjakan tugas matematika yang diberikan oleh guru dengan alasan tidak memahami materi yang telah diajarkan guru.

Berdasarkan beberapa fenomena di atas dapat disimpulkan kesenjangan pada pembelajaran matematika yang ideal dengan kenyataan yang ada maka guru selayaknya melakukan suatu tindakan dalam kelas untuk memecahkan

permasalahan khususnya KPK dan FPB. Salah satu alternatif pendekatan yang dapat dilakukan oleh guru adalah *Realistic Mathematics Education*.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dan jenis penelitiannya adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas adalah pemeriksaan kegiatan pembelajaran yang dilanjutkan dengan tindakan dengan tujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran melalui proses yang telah direncanakan sebelumnya.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada tanggal 7 Juni 2004, di Poris Indah Tangerang, didirikan National Global School (NGS) sebagai sekolah nasional (plus) berbahasa Inggris yang menekankan pada pengembangan karakter dan pengembangan keterampilan. NGS mendirikan kelas Primary Class (SD), Kindergarten A (4-6 tahun), dan Preschool/Playgroup (2-4 tahun), serta NGS Center untuk mendukung kegiatan sekolah. Pusat ini mengembangkan program dukungan

untuk siswa NGS atau Non-NGS yang diadakan sepulang sekolah. Program tersebut meliputi pelajaran membaca dan menulis dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, Program Persiapan Masuk Sekolah Dasar (PSD), pengajaran bahasa Inggris dari bayi hingga dewasa, pelatihan komputer, Bimbel, dan program pengasuhan anak (parenting training program). National Global School (NGS) adalah sebuah sekolah national (plus) berbahasa Inggris yang menekankan kepada pembentukan karakter dan pelatihan keterampilan.

Tabel 1
Refleksi Siklus I

Siklus	Siklus I			Rata-rata
Pertemuan	1	2	3	
Nilai Rata-rata	45,5	65	82,2	64,2

Dari tabel di atas tampak bahwa rata-rata nilai matematika sebesar 64,2. Siswa mendapat nilai di atas dari hasil pretest dan posttest dari 3 kali pertemuan dalam siklus I.

Tabel 1.2
Refleksi Siklus II

Siklus	Siklus II			Rata-rata
Pertemuan	4	5	6	
Nilai Rata-rata	56,6	69,4	82,2	69,4

Dari tabel di atas tampak bahwa rata-rata nilai matematika sebesar 69,4. Siswa mendapat nilai di atas dari hasil pretest dan posttest dari 3 kali pertemuan

dalam siklus II.

Tabel 2
Refleksi Siklus III

Siklus	Siklus III			Rata-rata
Pertemuan	4	5	6	
Nilai Rata-rata	41,6	53,3	80,5	58,4

Dari tabel di atas tampak bahwa rata-rata nilai matematika sebesar 58,4. Siswa mendapat nilai di atas dari hasil pretest dan posttest dari 3 kali pertemuan dalam siklus III.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dalam kegiatan pembelajaran ini telah menunjukkan perubahan yang terjadi di dalam diri siswa. Siswa semakin bersemangat belajar dan senang dalam proses pembelajaran berlangsung. Lebih aktif untuk berani bertanya dan bereksperimen dengan media yang telah disediakan. Disisi lain siswa belajar menghargai pendapat teman dan belajar menyimpulkan secara logis. Berikut tabel hasil observasi.

Tabel 4
Hasil Peningkatan Siklus I-III

Kriteria	Pertemuan 1	Pertemuan 2	Pertemuan 3	Keterangan
Siklus I	22%	61%	89%	Meningkat
Siklus II	39%	61%	100%	Meningkat
Siklus III	22%	39%	89%	Meningkat

Rata-rata peningkatan pemahaman konsep siswa pada pelajaran FPB dan KPK dari siklus I hingga siklus III dapat dilihat pada tabel di atas. Pra siklus

diambil dari Pendokumentasian hasil tes sehari-hari bidang konsep FPB dan KPK kelas IV sebelum menerapkan teknik RME dalam pembelajaran sampai dengan siklus III yang sudah proaktif melaksanakan strategi pembelajaran RME untuk mata pelajaran konsep FPB dan KPK.

Tabel 5

Persentase Nilai Matematika Kelas IV

Siklus	Siklus I			Siklus II			Siklus III			Rata-rata
	Pertemuan 1	2	3	4	5	6	7	8	9	
Nilai Rata-rata	45,5	65	82,2	56,6	69,4	82,2	41,6	53,3	80,5	64,03

Dari konsekuensi catatan lapangan, tes, persepsi, pertemuan, dan dokumentasi yang dilakukan peneliti, diduga pelaksanaan Pemahaman Konsep FPB dan KPK lanjutan dengan menerapkan strategi pembelajaran RME memberikan efek positif yang dapat meningkatkan Pemahaman Konsep FPB dan KPK untuk Kelas IV Sekolah Dasar National Global School. Meskipun demikian, diyakini bahwa pembelajaran tidak akan berakhir di sini, guru diharapkan untuk kembali ke pembelajaran ini dengan lebih memperluas teknik pembelajaran RME.

D. Kesimpulan

Mengingat hasil penelitian kegiatan wali kelas dengan penerapan strategi pembelajaran RME dapat lebih mengembangkan Pemahaman Konsep FPB dan KPK siswa pada mata pelajaran Matematika di kelas IV Sekolah Dasar National Global School, maka cenderung beralasan bahwa teknik pembelajaran RME dapat lebih mengembangkan Pemahaman Konsep siswa pada mata pelajaran Matematika di kelas IV Sekolah Dasar National Global School.

1. Peningkatan data tersebut dapat dilihat dari peningkatan hasil belajar siswa dari setiap pertemuan dimulai dari pra siklus yang belum menggunakan metode pembelajaran RME. Tujuh siswa mencapai ketuntasan dengan persentase 39%, sedangkan 11 siswa mencapai ketuntasan dengan persentase 61%.
2. Pada Siklus I digunakan metode pembelajaran RME, dan pada pertemuan pertama memiliki nilai 22%, pertemuan kedua 61% hingga pertemuan ketiga mendapat peningkatan dengan nilai presentasi akhir 89%.

3. Siklus II menggunakan metode RME dengan nilai presentasi pertemuan pertama 39%. Pertemuan kedua 61% dan pertemuan ketiga 100%.

Pada tahap Siklus III pertemuan pertama mendapat nilai 22%, pertemuan kedua 39% dan pertemuan ketiga 89%. Ini menunjukkan dan menyatakan bahwa kemajuan siswa dari setiap siklus memiliki peningkatan terhadap metode RME dalam pemahaman konsep FPB dan KPK mata pelajaran matematika.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suhardjono (2019), Penelitian Tindakan Kelas, Jakarta PT Bumi Aksara
- Gunanto dan Adhalia (2016) Matematika untuk SD/MI kelas IV, ESPS
- Huda (2019) Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran, Yogyakarta Pustaka Pelajar
- Hidayat (2019) Teori dan Prinsip Pendidikan, Kota Tangerang, PT Pustaka Mandiri
- Hamzah dan Muhlissarini (2016) Perencanaan dan Strategi Pembelajaran Matematika, Kota Depok, PT Rajagrafindo Persada
- Jontarnababan (2019) Teknik dan Alat Pengumpulan Data dalam PTK
- Lestari dan Yudhanegara (2017), Penelitian Pendidikan Matematika, Bandung PT Refika Aditama
- Meilani (2019) Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah SD Pada Materi KPK dan FPB
- Muslimah (2014) Upaya Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Kelas 5 Pada Materi FPB dan KPK Melalui Metode *Learning Tournament*
- Manullang (2019) Konsep Dasar Matematika SD Untuk PGSD, Jakarta Timur Prenadamedia Group
- Ramly Idrus (2019) Evaluasi Pembelajaran Pustaka Mandiri
- Susanto (2016) Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar, Jakarta Prenadamedia Group
- Suhana (2014) Konsep Strategi Pembelajaran, Bandung, PT Refika Aditama
- Sugiyono. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D.* . Bandung: ALFABETA.
- Uno dan Umar (2014) Mengelola Kecerdasan Dalam Pembelajaran, Jakarta, PT Bumi Aksara
- Yurniwati (2019) Pembelajaran Aritmatika di Sekolah Dasar, Bandung, PT Remaja Rosdakarya
- Asdar. (2019). Deskripsi Pemahaman Konsep Matematika Siswa Ditinjau dari Intensitas Penggunaan E-Learning Quipper Video. *Issues in Mathematics Education*, 148 – 161.
- Asyhuri (2016) Peningkatan Pemahaman Konsep Pecahan Melalui Pendekatan Realistic Mathematic Education (RME) Pada Siswa Kelas III SD Negeri Sayangan No 244 Surakarta
- Dewi (2020) Upaya Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Melalui

- Model *Realistic Mathematic Education* Pada kelas IV di MIN 2 Kota Mataram Tahun Pelajaran 2019/2020
- Putri Liestiyana, T. S. (2021). Penerapan Model Rme Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Kelas Iv Sd. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 81-90.
- Putri, P. M. (2012). Pemahaman Konsep Matematika Pada Materi Turunan melalui Pembelajaran teknik Probing. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 68-72.